

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Fungsi Legislasi Pada Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyusunan Peraturan Desa Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)”. yang ditulis oleh Ika Diana Mustikasari, NIM.126103211107, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, UIN SATU Tulungagung, dibimbing oleh: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata Kunci: Fungsi Legislasi, BPD, Peraturan Desa, Kearifan Lokal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterlibatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebonduren, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar dalam proses penyusunan peraturan desa. BPD yang seharusnya berperan aktif dalam fungsi legislasi desa, seperti menyosialisasikan peraturan desa dan menampung aspirasi masyarakat, belum menjalankan fungsinya secara optimal. Akibatnya, banyak warga desa yang tidak mengetahui keberadaan dan peran BPD sebagai lembaga penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa, serta sebagai pengawas pelaksanaan kebijakan desa. Hal ini berdampak pada tidak maksimalnya penerapan peraturan desa yang seharusnya berbasis kebutuhan dan kearifan lokal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana Implementasi Fungsi Legislasi pada Badan Permusyawaratan Desa di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar? (2) Apa Saja Peraturan Desa yang berbasis Kearifan Lokal di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar ? (3) Bagaimana Optimalisasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa dalam

penyusunan Peraturan Desa Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Implementasi Fungsi Legislasi pada Badan Permusyawaratan Desa di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok (2) Untuk Mengetahui Peraturan Desa yang berbasis Kearifan Lokal di Desa Kebonduren Ponggok Blitar (3) Untuk Mengetahui Optimalisasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa dalam penyusunan Peraturan Desa Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kebonduren Ponggok Blitar.

Penelitian menggunakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder sementara teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data menggunakan penyajian data serta penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi dari fungsi legislasi Badan Permusyawaratan Desa di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sudah berpegang dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa. Dalam implementasinya BPD sudah membentuk Peraturan Desa yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi dari masyarakat desa, BPD juga sudah melakukan pengawasan pada proses penyusunan Peraturan Desa supaya berjalan secara transparan dan akuntabel, namun masih terdapat tahap yang kurang maksimal dalam penyebar luasan Peraturan Desa sehingga masyarakat belum seluruhnya mengetahui Peraturan desa hanya beberapa masyarakat saja. (2) Jumlah peraturan Desa yang berbasis kearifan lokal yang ada di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar masih sangat terbatas. Peraturan yang sudah berlaku berjumlah satu peraturan yang bersifat kearifan lokal yaitu terkait dengan Pemakaman

Desa.(3) Optimalisasi fungsi BPD dalam penyusunan Peraturan Desa berbasis kearifan lokal di Desa Kebonduren dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan legislasi, mulai dari perencanaan hingga sosialisasi. Proses ini berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai lokal agar Perdes yang dihasilkan lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, optimalisasi ini masih menghadapi beberapa tantangan di lapangan.

ABSTRACT

Thesis with the title " Implementation of Legislative Function in Village Consultative Body in Drafting Village Regulation Based on Local Wisdom (Case Study in Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency)". written by Ika Diana Mustikasari, NIM.126103211107, State Administrative Law Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Law, UIN SATU Tulungagung, supervised by: *Indri Hadisiswati, SH, MH*

Keywords: Legislative Function, BPD, Village Regulations, Local Wisdom

This research is motivated by the lack of involvement of the Village Consultative Body (BPD) of Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency in the process of drafting village regulations. The BPD, which should play an active role in the legislative function of the village, such as socializing village regulations and accommodating community aspirations, has not carried out its function optimally. As a result, many villagers are not aware of the existence and role of the BPD as a liaison institution between the community and the village government, as well as a supervisor of the implementation of village policies. This has an impact on the less than optimal implementation of village regulations which should be based on local needs and wisdom.

The formulation of the problem in this research is: (1) How is the Implementation of the Legislative Function in the Village Consultative Body in Kebonduren Village, Kebonduren District? Ponggok Blitar Regency? (2) What are the Village Regulations based on Local Wisdom in Kebonduren Village, Blitar District? Ponggok Blitar Regency? (3) How to Optimize the Function of the Village

Consultative Body in Drafting Village Regulations Based on Local Wisdom in Kebonduren Village, District Ponggok Blitar Regency?

The purpose of this research is (1) To Know Implementation of the Legislative Function in the Village Consultative Body in Kebonduren Village, Ponggok District (2) To Know Village Regulations Based on Local Wisdom in Kebonduren Village, Ponggok, Blitar (3) To Know Optimization of Body Function Village Deliberation in the Preparation of Village Regulations Based on Local Wisdom in Kebonduren Village, Ponggok, Blitar.

The research uses an empirical research type with a qualitative research approach, the data sources of this research are primary and secondary data sources while the data collection technique uses observation, interviews and documentation, then the data analysis technique uses data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: (1) The implementation of the legislative function of the Village Consultative Body in Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency has adhered to the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 111 of 2014 concerning Technical Guidelines for Village Regulations. In its implementation, the BPD has formed Village Regulations that are in accordance with the needs and aspirations of the village community, the BPD has also supervised the process of drafting Village Regulations so that they run transparently and accountably, but there are still stages that are not optimal in the dissemination of Village Regulations so that not all people know the Village Regulations, only a few people. (2) The number of Village Regulations based on local wisdom in Kebonduren Village, Ponggok District, Blitar Regency is still very limited. The regulations that are already in force are one regulation that is local wisdom, namely regarding the Village Cemetery. (3) Optimization of the BPD

function in the preparation of Village Regulations based on local wisdom in Kebonduren Village is carried out through active involvement in all stages of legislation, from planning to socialization. This process is based on applicable laws and regulations and aims to integrate local values so that the resulting Village Regulations are more relevant and beneficial to the community. Although various efforts have been made, this optimization still faces several challenges in the field.

خلاصة

رسالة بعنوان "تنفيذ الوظيفة التشريعية في هيئة الاستشارة القروية في صياغة اللوائح القروية بناءً على الحكمة المحلية (دراسة حالة في قرية كيوندورين، منطقة بونججوك، مقاطعة بليتار)" . الذي كتبه إيكاديانا موستيكا ساري، NIM.126103211107، برنامج دراسة القانون الإداري للدولة، كلية الشريعة والقانون الإسلامي، جامعة ساتو تولونج جاونج، بإشراف: إندري هاديسواتي، MH, SH

الكلمات المفتاحية: الوظيفة التشريعية، إدارة التنمية المحلية، لوائح القرية، الحكمة المحلية

تم إجراء هذا البحث بسبب عدم مشاركة هيئة الاستشارة القروية (BPD) في قرية كيوندورين، منطقة بونججوك، مقاطعة بليتار في عملية صياغة اللوائح الخاصة بالقرية. إن لجنة التنمية المجتمعية التي كان من المفترض أن تلعب دوراً فعالاً في الوظيفة التشريعية للقرية، مثل تأمين لوائح القرية واستيعاب تطلعات المجتمع، لم تقم بوظيفتها على النحو الأمثل. ونتيجة لذلك، يجهل العديد من القرويين وجود ودور إدارة شرطة القرية كمؤسسة اتصال بين المجتمع وحكومة القرية، فضلاً عن كونها مشرفة على تنفيذ سياسات القرية. وهذا يؤثر على التنفيذ غير الأمثل للوائح القرية التي ينبغي أن تستند إلى الاحتياجات والحكمة المحلية.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي (1) : كيف يتم تنفيذ الوظيفة التشريعية في هيئة الاستشارة القروية في قرية كيوندورين، منطقة كيوندورين؟ بونججوك ريجنسي بليتار ؟ (2) ما هي لوائح القرية المبنية على الحكمة المحلية في قرية كيوندورين، كيكاماتان؟ بونججوك ريجنسي بليتار ؟ (3) كيفية تحسين وظيفة هيئة الاستشارة

القروية في صياغة اللوائح القروية بناءً على الحكمة المحلية في قرية كيوندورين، كيكاماتان بونججوك ريجنسي بليتار ؟

الغرض من هذا البحث هو (1) يعرف تنفيذ الوظيفة التشريعية في هيئة الاستشارة القروية في قرية كيوندورين، منطقة بونججوك (2) ل يعرف قواعد القرية المبنية على الحكمة المحلية في قرية كيوندورين، بونججوك، بليتار (3) ل يعرف تحسين وظائف الجسم المداولة القروية في إعداد اللوائح القروية بناءً على الحكمة المحلية في قرية كيوندورين، بونججوك، بليتار

هذا النوع من البحث هو بحث وصفي نوعي يستخدم المقابلات والملاحظة والتوثيق كطرق لجمع البيانات . كانت مصادر البيانات في هذه الدراسة هي رئيس قرية كيوندورين، منطقة بونججوك، مقاطعة بليتار، ورئيس هيئة القرية التداولية، وأعضاء هيئة القرية التداولية، ومجتمع قرية كيوندورين . تتضمن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة تكييف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج . كما يتحقق هذا البحث من صحة البيانات من خلال تحديد مصادرها وتقنياتها والوقت الذي استخدمته.

يعتمد البحث على نوع البحث التجريبي بمنهج البحث النوعي، ومصادر البيانات لهذا البحث هي مصادر البيانات الأولية والثانوية، بينما تستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم تستخدم تقنية تحليل البيانات عرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) تنفيذ الوظيفة التشريعية لهيئة الاستشارة القروية في قرية كيوندورين، منطقة بونججوك، مقاطعة بليتار كان ملتزمًا باللائحة الصادرة عن وزير الداخلية رقم 111 لعام 2014 بشأن المبادئ التوجيهية الفنية للوائح القرية. وفي تنفيذها، قامت إدارة شرطة القرية بتشكيل لوائح القرية التي تتوافق مع احتياجات وتطلعات مجتمع القرية، كما أشرفت إدارة شرطة القرية على عملية صياغة لوائح القرية بحيث تعمل بشفافية ومساءلة، ولكن لا تزال هناك مراحل أقل من المثالية في نشر

لوائح القري ة بحيث لا يعرف جميع الناس عن لوائح القرية، فقط عدد قليل من الناس. لا يزال عدد اللوائح القروية المستندة إلى الحكمة المحلية في قرية كيوندورين، منطقة بونججوك، مقاطعة بليتار محدودًا للغاية. إن الأنظمة التي أصبحت سارية المفعول هي إحدى الأنظمة التي تمثل حكمة محلية، وهي تتعلق بمقبرة القرية. (3) يتم تحسين وظيفة BPD في صياغة اللوائح القروية بناءً على الحكمة المحلية في قرية كيوندورين من خلال المشاركة الفعالة في جميع مراحل التشريع، من التخطيط إلى التنشئة الاجتماعية. وتستند هذه العملية على الأحكام القانونية المعمول بها وتهدف إلى دمج القيم المحلية بحيث تكون اللوائح القروية الناتجة أكثر ملاءمة وفائدة للمجتمع. وعلى الرغم من الجهود العديدة التي بذلت، فإن هذا التحسين لا يزال يواجه العديد من التحديات في هذا المجال.